

PENGARUH TEKNOLOGI INFORMASI DAN KOMPETENSI TERHADAP KINERJA PENGELOLAAN KEUANGAN PADA PEGAWAI BAGIAN PENGELOLAAN KEUANGAN DI BADAN KEUANGAN DAN ASET DAERAH (BKAD) KABUPATEN PURWAKARTA

Rita Yunita Resmi^{1*}, Ratih Andriani²

^{1,2}Program Studi Akuntansi, STIEB Perdana Mandiri, Purwakarta, Indonesia

*E-mail: ritayunitaresmi@gmail.com

Submit:	Revisi :	Disetujui:
---------	----------	------------

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh teknologi informasi dan kompetensi terhadap kinerja pengelolaan keuangan pada Badan Keuangan dan Aset Daerah (BKAD) Kabupaten Purwakarta. Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif kuantitatif dengan jenis data primer yaitu kuesioner menggunakan skala pengukuran Likert. Teknik penentuan sampel menggunakan metode purposive sampling yang mana penentuan sampel didasarkan pada karakteristik dan ciri-ciri tertentu, berdasarkan ciri atau sifat populasinya yaitu berjumlah 40 responden. Hasil penelitian menunjukkan secara parsial teknologi informasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja pengelolaan keuangan. Hal ini dibuktikan dengan nilai t_{hitung} 6,515 > t_{tabel} 2,026 dan hasil nilai sig 0,000 < 0,05. Secara parsial kompetensi juga berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja pengelolaan keuangan dengan nilai t_{hitung} 0,371 > t_{tabel} 2,026 dan hasil nilai sig 0,000 < 0,05. Dan secara simultan menunjukkan bahwa teknologi informasi dan kompetensi secara bersama-sama berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja pengelolaan keuangan. Hal ini dibuktikan dengan nilai F_{hitung} sebesar 106,967 lebih besar dari F_{tabel} sebesar 3,250 dan nilai signifikan sebesar 0,000 < 0,05.

Kata kunci: kompetensi, kinerja pengelolaan keuangan, teknologi informasi

ABSTRACT

The purpose of this study is to find out and analyze the influence of information technology and competence on financial management performance at Badan Keuangan Dan Aset Daerah (BKAD) Purwakarta Regency. This study uses a quantitative descriptive research method with data types primary, namely a questionnaire using a Likert measurement scale. Sample determination techniques using a purposive sampling method in which the determination of samples is based on certain characteristics and characteristics based on the characteristics or nature of the population, there are 40 respondents. The study results show that information technology partially has a positive and significant effect on financial management performance. This is evidenced by the tcal value of 6.515 > ttable 2.026 and the result of the sig value is 0.000 < 0.05. Partially, the competition also has a positive and significant effect on financial management performance with a tcal value of 0.371 > ttable 2.026 and the result of a gis value of 0.000 < 0.05. And simultaneously it shows that information technology and competence have a positive effect and are significant on financial management performance. This is evidenced by the value of Fcal of 106.967, which is greater than the Ftable of.

Keywords: competence, financial management performance, information technology

DOI:

PENDAHULUAN

Pemerintah daerah merupakan organisasi sektor publik yang bertanggung jawab mengelola anggaran pemerintah dengan sejumlah kebijakan dan program yang ditujukan untuk memberikan manfaat bagi masyarakat di daerahnya. Sebagai organisasi sektor publik terbesar, pemerintah daerah mempunyai tugas yang sangat penting. Christy dan Adi (2019) menegaskan bahwa “tugas utama pemerintah daerah adalah mewujudkan kesejahteraan masyarakat”. Peningkatan kesejahteraan masyarakat hanya dapat diwujudkan jika pemerintah memiliki kinerja keuangan yang baik, karena tanpa adanya dukungan dana maka kegiatan pembangunan dan penyediaan pelayanan umum dalam rangka merealisasikan peningkatan kesejahteraan masyarakat tidak akan berjalan dengan baik.

Hal ini menunjukkan bahwa pemerintah daerah dapat meningkatkan kesejahteraan warganya jika pemerintah daerah juga meningkatkan kinerja keuangannya. Menurut Christy dan Adi (2019) menyatakan bahwa “Dalam mengukur kinerja keuangan pemerintah daerah dapat dilihat dari bagaimana pengelolaan aset dan keuangan yang tersusun di dalam Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD)”. Menurut Marwah Yusuf (2021) mengatakan “Kinerja pengelola keuangan daerah adalah suatu hasil yang dicapai, prestasi yang diperlihatkan, kemampuan kerja aparatur/pegawai pengelola keuangan daerah dalam melaksanakan tugas sesuai dengan standar atau persyaratan yang telah ditentukan sebelumnya seperti aturan perundangan-undangan dan aturan lainnya dalam pengelolaan keuangan daerah”.

Pelaporan keuangan tentunya memerlukan informasi yang berkualitas dan akurat. Menurut Marwah Yusuf (2021), Juga menyatakan bahwa “Informasi yang berkualitas tentunya diperoleh dari adanya teknologi informasi yang dirancang dengan baik”.

Perkembangan sistem informasi dan komunikasi yang sangat pesat terkadang tidak diimbangi dengan proses sosialisasi yang ekstensif pada organisasi pengguna sistem informasi, mulai dari tahap konsepsi hingga tahap operasional. Hal ini memerlukan adaptasi jangka panjang bagi organisasi yang baru menerapkannya. Oleh karena itu pentingnya pemahaman dan keterampilan pengguna teknologi informasi untuk menunjang aktivitasnya. Adapun tolak ukur dalam menentukan baik buruknya kinerja dari sebuah sistem informasi akan dapat dilihat melalui kepuasan dari pemakai sistem informasi itu sendiri. (Jieda, 2022 dalam Jin, 2003).

Selain teknologi informasi, untuk meningkatkan efisiensi pengelolaan keuangan daerah, ada faktor penting lain yang perlu diperhatikan, yaitu kompetensi. Kompetensi pegawai dalam mengoperasikan sistem dapat ditunjukkan melalui pengetahuan dan kemampuan yang dimiliki pegawai dalam mengidentifikasi, mengolah, mengakses dan menafsirkan data menjadi informasi akuntansi yang berkualitas.

Badan Keuangan dan Aset Daerah (BKAD) Kabupaten Purwakarta adalah unsur penunjang dari berbagai urusan pemerintahan di bidang-bidang keuangan sub pengelolaan keuangan daerah serta pengelolaan barang milik daerah yang dipimpin oleh Kepala Badan yang bertanggungjawab kepada Bupati melalui Sekretaris Daerah.

Berdasarkan Peraturan Bupati Purwakarta Nomor 250 Tahun 2021, Badan Keuangan dan Aset Daerah (BKAD) mempunyai tugas membantu Bupati dalam melaksanakan fungsi penunjang urusan pemerintahan yang menjadi kewenangan Daerah di bidang keuangan, khusus yang berkenaan dengan anggaran, perbendaharaan, penatausahaan, akuntansi dan aset daerah. Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah Kabupaten Purwakarta dapat dilihat dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Purwakarta.

Realisasi Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD) di Kabupaten Purwakarta dari tahun ketahun mengalami penurunan atau dapat dikatakan tidak stabil. Hal ini dikarenakan terjadinya kurang optimalnya kinerja keuangan pemerintah daerah di Kabupaten Purwakarta.

Tingkat penyerapan anggaran belanja daerah Tahun Anggaran 2022 mengalami penurunan kinerja dibandingkan dengan tahun 2021, dalam program pengelolaan keuangan daerah pada tahun 2021 realisasi penyerapan anggarannya melampaui target, sedangkan pada tahun 2022 tidak tercapai sesuai dengan target yang telah ditetapkan. Hal ini dikarenakan pada tahun 2022 adanya beberapa permasalahan berupa penyajian data dan informasi belum memanfaatkan

teknologi informasi kompetensi sumber daya manusia (SDM) pengelola keuangan dan aset masih terbatas.

Berdasarkan uraian latar belakang tersebut maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: 1) Apakah teknologi informasi berpengaruh terhadap kinerja pengelolaan keuangan pada Pegawai Bagian Pengelolaan Keuangan di Badan Keuangan dan Aset Daerah (BKAD) Kabupaten Purwakarta? 2) Apakah kompetensi berpengaruh terhadap kinerja pengelolaan keuangan pada Pegawai Bagian Pengelolaan Keuangan di Badan Keuangan dan Aset Daerah (BKAD) Kabupaten Purwakarta? 3) Apakah teknologi informasi dan kompetensi berpengaruh terhadap kinerja pengelolaan keuangan pada Pegawai Bagian Pengelolaan Keuangan di Badan Keuangan dan Aset Daerah (BKAD) Kabupaten Purwakarta.

METODE PENELITIAN

Dalam penelitian ini metode yang digunakan adalah metode kuantitatif deskriptif. Mengacu pada pendapat Sugiyono (2019:13) yang menyatakan bahwa “kuantitatif deskriptif merupakan penelitian yang dilakukan dengan perhitungan menggunakan alat analisis statistik yang kemudian dijabarkan makna dari angka-angka tersebut serta disimpulkan”. Sumber data dalam penelitian ini meliputi data primer dan sekunder. Data primer adalah data yang diperoleh dari hasil observasi dan penyebaran kuesioner sedangkan data sekunder adalah Penelitian Literatur berupa Pengumpulan data peneliti berasal dari artikel, jurnal, atau literatur lainnya yang kemudian dijadikan sebagai landasan teori.

Dalam penelitian ini objek penelitian yang ditetapkan sesuai dengan permasalahan yang akan diteliti yaitu Kinerja Pengelolaan Keuangan (Y) serta faktor-faktor yang mempengaruhinya yaitu Teknologi Informasi (X_1), dan Kompetensi (X_2) pada Badan Keuangan dan Aset Daerah (BKAD) Kota Purwakarta. Dan Subjek dalam penelitian ini adalah Badan Keuangan dan Aset Daerah (BKAD) Kota Purwakarta.

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah seluruh pegawai yang bekerja pada Badan Keuangan dan Aset Daerah Kota Purwakarta yaitu 86 pegawai yang meliputi pegawai ASN dan non ASN. Sampel penelitian ini adalah pegawai yang bekerja pada Badan Keuangan dan Aset Daerah Kota Purwakarta dan dipilih berdasarkan kriteria tertentu. Jumlah pegawai Badan Keuangan dan Aset Daerah Kota Purwakarta yang memenuhi kriteria dan akan dijadikan sampel penelitian ini adalah sebanyak 40 pegawai.

Penarikan sample yang digunakan adalah teknik Purposive Sampling. Alasannya, dari hasil observasi awal ditemukan adanya keterbatasan sampel, yaitu hanya pegawai yang berkaitan langsung dengan pengelolaan keuangan saja yang tepat sebagai sampel, dan jumlahnya terbatas.

Operasional variabel dalam penelitian ini terdapat dua jenis variabel yang digunakan yaitu variabel terikat (*dependent variable*) dan variabel bebas (*independent variable*). Variabel terikatnya adalah Kinerja Pengelolaan Keuangan dan variabel bebas dalam penelitian ini yaitu Teknologi informasi (X_1) dan Kompetensi (X_2). Menggunakan Skala Pengukuran Likert dengan teknik analisis data menggunakan program SPSS versi 26.

Uji instrument yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji validitas dan uji reliabilitas. Teknik Analisis Data penelitian ini menggunakan uji asumsi klasik yang terdiri dari uji Normalitas, Uji linearitas, Uji Multikolinieritas, Uji Heteroskedastisitas, Uji Autokorelasi. Serta menggunakan analisis korelasi, Analisis Regresi Linear Berganda, koefisien determinasi dan uji hipotesis yang terdiri dari uji-t dan uji-f.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hipotesis pertama dari penelitian ini adalah Teknologi Informasi berpengaruh terhadap Kinerja Pengelolaan Keuangan. Setelah dilakukan pengujian statistik uji t (parsial) hasil pengujian hipotesis menunjukkan bahwa Teknologi Informasi (X_1) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja Pengelolaan Keuangan (Y). Hal ini dibuktikan dengan nilai $t_{hitung} 6,515 > t_{tabel} 2,026$ dan hasil nilai sig $0,000 < 0,05$ dengan demikian maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Hasil yang dicapai adalah positif, jika penerapan teknologi ITeknologi Informasi diterapkan dengan

baik maka akan berperan penting dalam meningkatkan Kinerja Pengelolaan Keuangan. Sebab, semakin canggihnya teknologi informasi sehingga dapat memudahkan kinerja pengelolaan keuangan. Hasil penelitian ini sejalan dengan teori inovatif dari Norton (2018:128) yang menyatakan teknologi dan informasi sebagai awal inovatif mewujudkan kemajuan/keunggulan kerja. Semakin inovatif teknologi dan informasi, maka semakin memberikan kemudahan dalam meningkatkan kinerja pengelolaan suatu pekerjaan.

Hipotesis kedua dari penelitian ini adalah Kompetensi berpengaruh terhadap kinerja dalam pengelolaan keuangan. Setelah dilakukan pengujian statistik uji t (parsial), hasil pengujian hipotesis menunjukkan bahwa Kompetensi (X_2) mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja Pengelolaan Keuangan (Y). Hal ini dibuktikan dengan nilai t_{hitung} 0,371 > t_{tabel} 2,026 dan hasil nilai sig yang diperoleh sebesar 0,000 < 0,05 dengan demikian maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Karena hasilnya positif, tingkat kompetensinya baik akan meningkatkan Kinerja Pengelolaan Keuangan. Hal ini dikarenakan telah dilakukannya pendidikan dan pelatihan khusus sehingga kompetensi pegawai dapat meningkatkan kinerja pengelolaan keuangan. Hasil penelitian ini sesuai dengan teori pada kompetensi mengarah pada teori penilaian kompetensi dari Winarti (2022) yang menyatakan kompetensi dari kinerja menentukan hasil kerja. Faktor kompetensi meliputi pengetahuan, keterampilan, pengalaman dan sikap penguasaan kerja. Semakin kompeten seseorang dalam bidang pekerjaannya, maka semakin mudah mencapai hasil yang profesional.

Hipotesis ketiga dari penelitian ini adalah Teknologi Informasi dan Kompetensi berpengaruh terhadap Kinerja Pengelolaan Keuangan. Setelah dilakukan pengujian statistik uji F (simultan) hasil pengujian hipotesis menunjukan bahwa F_{hitung} sebesar 106,967 lebih besar dari F_{tabel} sebesar 3,250 dan nilai signifikan sebesar 0,000 < 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa model regresi yang digunakan untuk penguji pengaruh variable independen terhadap variable dependen layak digunakan. Artinya hasil tersebut membuktikan bahwa terdapat hubungan signifikan secara simultan antara Teknologi Informasi dan Kompetensi terhadap Kinerja Pengelolaan Keuangan.

Hasil penelitian ini sejalan dengan beberapa pendapat para ahli bahwa Teknologi dan Kompetensi merupakan penunjang kinerja pengelolaan keuangan yang sangat dibutuhkan untuk mempermudah dalam menyelesaikan tugas atau pekerjaan pegawai demi kemajuan terhadap instansi untuk mencapai tujuan bersama. Dengan demikian, semakin tinggi kemampuan kinerja pegawai dalam menerapkan penggunaan teknologi maka semakin efisien, bermutu/ berkualitas, relevan dan sangat mempermudah pekerjaan instansi. Winarti (2022) dalam McKenna (2016).

Sesuai dengan Fariz Muttaqim (2019) juga menyatakan bahwa Seiring dengan perkembangan teknologi, maka tingkat kompetensi pemakai dalam pengoperasian sistem juga harus terus meningkat. Untuk meningkatkan kompetensi pemakai dapat dilakukan dengan berbagai cara antara lain melalui pendidikan khusus, pengalaman dan pelatihan dibidang sistem informasi dan teknologi komputer.

Maka hasil pada penelitian ini membuktikan bahwa terdapat dampak pengaruh teknologi informasi dan kompetensi terhadap kinerja pengelolaan keuangan pada Badan Keuangan dan Aset Daerah (BKAD) Kabupaten Purwakarta karena mempunyai nilai adjusted R square sebesar 0,853. Hal ini dapat diartikan bahwa variable Kinerja Pengelolaan Keuangan (Y) yang dijelaskan oleh variable Teknologi Informasi (X_1) dan Kompetensi (X_2) sebesar 85,3%, Sisanya 14,7% (100%-85,3%) dipengaruhi oleh variabel lain.

Dapat diketahui juga bahwa teknologi informasi dan kompetensi terhadap kinerja pengelolaan keuangan baik secara simultan maupun parsial karena nilai signifikan uji t dan uji f lebih kecil dari α (0,05). Dikarenakan seiring dengan perkembangan teknologi, maka tingkat kompetensi pemakai dalam pengoperasian sistem juga harus terus meningkat sehingga kinerja pengelolaan keuangan semakin efektif dan efisien.

KESIMPULAN

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh teknologi informasi dan kompetensi terhadap kinerja pengelolaan keuangan pada Badan Keuangan dan Asset Daerah (BKAD) Kabupaten Purwakarta. Berdasarkan hasil penelitian maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1) Teknologi Informasi (X1) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja Pengelolaan Keuangan (Y). Hal ini dibuktikan dengan nilai $t_{hitung} 6,515 > t_{tabel} 2,026$ dan hasil nilai sig $0,000 < 0,05$ dengan demikian maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Teknologi Informasi berbanding lurus dengan Kinerja Pengelolaan Keuangan maka apabila pengaplikasian Teknologi Informasi diterapkan secara baik pada setiap kegiatan di Badan Keuangan dan Aset Daerah (BKAD) maka akan disertai dengan peningkatan Kinerja Pengelolaan Keuangan.

2).Kompetensi (X2) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja Pengelolaan Keuangan (Y). Hal ini dibuktikan dengan nilai $t_{hitung} 0,371 > t_{tabel} 2,026$ dan hasil nilai sig $0,000 < 0,05$ dengan demikian maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Kompetensi berbanding lurus dengan Kinerja Pengelolaan keuangan maka apabila kompetensi yang dimiliki para pegawai diterapkan secara baik pada setiap kegiatan di Badan Keuangan dan Aset Daerah (BKAD) maka akan disertai dengan peningkatan Kinerja Pengelolaan Keuangan.

3). Teknologi informasi dan Kompetensi secara bersama-sama mempunyai hubungan yang signifikan terhadap kinerja pengelolaan keuangan. Berdasarkan data yang dikumpulkan dan pengujian yang dilakukan, terdapat adanya dampak yang ditimbulkan jika teknologi informasi dan kompetensi terhadap kinerja pengelolaan keuangan pada Badan Keuangan dan Aset Daerah (BKAD) Kabupaten Purwakarta tidak diterapkan. Kinerja pengelolaan keuangan tidak akan berjalan dengan baik atau tidak efektif dan efisien. Hal ini terlihat dari nilai F_{hitung} sebesar 106,967 lebih besar dari F_{tabel} sebesar 3,250 dan nilai signifikan sebesar $0,000 < 0,05$ yang berarti variabel Teknologi Informasi dan Kompetensi secara bersama-sama memiliki hubungan signifikan terhadap Kinerja Pengelolaan Keuangan dan memiliki nilai adjusted R square sebesar 0,853 yang menunjukkan bahwa variasi kinerja pengelolaan keuangan dapat dijelaskan oleh variabel independen teknologi informasi dan kompetensi cukup besar, yaitu 85,3% sisanya oleh variabel diluar penelitian ini

SARAN

Untuk Badan Keuangan dan Aset Daerah (BKAD) Kabupaten Purwakarta :

- 1) Diharapkan agar lebih meningkatkan lagi penerapan teknologi informasi yang menjadi media bagi para pengelola keuangan menjalankan aktivitas pengelolaan keuangan, memberikan kemudahan bagi pegawai dalam bekerja dan menjadi fasilitator untuk kelancaran aktivitas pengelolaan keuangan, sehingga terus memberikan kontribusi terhadap peningkatan kinerja pengelolaan keuangan di lembaga ini.
- 2) Selain dari pada mendapatkan pelatihan bidang keuangan, untuk meningkatkan kompetensi pegawai salah satu yang harus menjadi perhatian bagi pemerintah untuk menunjang pendidikan pegawainya sebagai pengelola keuangan, karena terlihat masih ada pegawai dengan pendidikan yang dapat dikategorikan rendah di era revolusi industri 4.0 dan *society* 5.0, dimana pegawai sebagai pengelola keuangan minimal harus telah mengenyam pendidikan tingkat S1, dengan begitu diharapkan agar setiap pegawai terampil dalam bekerja, menambah penguasaan dalam mengelola keuangan dan memiliki kompetensi yang mumpuni.
- 3) Seiring dengan perkembangan teknologi, maka tingkat kompetensi pemakai dalam pengoperasian sistem juga harus terus meningkat. Untuk meningkatkan teknologi informasi dan kompetensi dapat dilakukan dengan berbagai cara berupa memfasilitasi perangkat teknologi komputer dan menggunakan sistem terbaik serta meningkatkan kompetensi pegawai dengan melalui peningkatan pendidikan untuk menambah pengalaman dan akan menjadi nilai tambah bagi organisasi karena memiliki sistem informasi dan teknologi komputer yang canggih dan kompetensi pegawai yang mumpuni sehingga kinerja pengelolaan keuangan akan lebih maksimal.

DAFTAR PUSTAKA

- Badan Keuangan dan Aset Daerah (BKAD). Tentang: "Realisasi Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD) Kabupaten Purwakarta Tahun 2021-2023 dan Hasil Pencapaian Kinerja". Homepage: <https://bkad.purwakartakab.go.id/profil/tentang> Bastian, Marquett. 2019.
- Christy, N. A., & Adi, S. 2019. "*Pengaruh Kompetensi, Partisipasi Anggaran dan Pembelajaran Organisasi Terhadap Kinerja Pengelolaan Keuangan Daerah (Studi kasus pada dinas pendapatan, pengelolaan keuangan, dan aset Kabupaten Bangka Barat)*". Jurnal Ekonomi Dan Bisnis, 3(2), 74–83. Homepage: <https://doi.org/10.35313/jrbi.v3i2.935>
- Fariz, Mustaqim 2019". *Pengaruh Teknologi Informasi, Kompetensi, Dan Kompensasi Terhadap Kinerja Pengelolaan Keuangan Pada Badan Pengelolaan Keuangan Dan Asset Daerah (Bpkad) Kota Baubau*"; Universitas Muhammadiyah Buton : Jurnal Ilmiah Akuntansi Manajemen Volume 2 Nomor 2. Homepage: <https://doi.org/10.35326/jiam.v2i1>
- Jieda Audirachman. (2022). "*Pengaruh penggunaan teknologi informasi dan Kompetensi sumber daya manusia terhadap kinerja karyawan dengan kepuasan kerja sebagai variabelintervening pada percetakan buku cv. Angkasa solo. Fakultas Ekonomi dan Bisnis*".
- Marwah, Yusuf 2021. "*Dampak Teknologi Informasi Dan Pemahaman Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kinerja Pengelolaan Keuangan Pemerintah*". Jurnal Akuntansi Manajemen Volume 18 Nomor 01. Homepage: <https://e-jurnal.stienobel-indonesia.ac.id/index.php/akmen>
- Norton. 2018. *Teknologi Informasi untuk Manajemen Organisasi*. Rasai. Media Group: Semarang.
- Sugiyono. 2019 *Metode Penelitian kuantitatif dan Kualitatif*. Bandung: Alfabeta
- Winarti, Masdar Mas'ud. 2022. "*Pengaruh Teknologi Informasi, Kompetensi dan Kompensasi*

Terhadap Kinerja Pengelolaan Keuangan Pada Lembaga Pengelola Dana Bergulir Koperasi dan Usaha Mikro, Kecil dan Menengah Daerah Sulawesi Selatan". Journal of Accounting Finance Volume 3, Nomor 1. Universitas Muslim Indonesia, Makassar.